

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bank disuatu Negara dapat digunakan tolak ukur perekonomian di suatu Negara. Karena dengan berkembangnya bank disuatu Negara itu artinya perekonomian masarakat di Negara tersebut telah berkembang, dan peran bank dalam masarakat semakin dibutuhkan. Perbankan merupak lembaga keuangan yang dimiliki suatu Negara yang kegiatannya sebagai perantara dalam hal keuangan dengan masarakat. Karena perbankan adalah suatu sistem yang bertugas sebagai *Financial Intermediary* yaitu lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masarakat dan menyalurkan dana kepada masarakat dalam bentuk kredit. Masarakat yang memiliki dana besar akan merasa tidak aman jika dana tersebut tetap dibawa atau disimpan sendiri tanpa ada lembaga yang menjamin akan dana yang dimiliki masarakat tersebut. oleh karena itu dana yang dimiliki masarakat tersebut akan lebih aman, berguna dan menguntungkan jika disimpan pada bank, untuk pengeambilanya atau penarikanya bisa dilakukan sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Dan masarakat yang memerlukan dana untuk kegiatan usaha atau pengembangan usaha, bisa melakukan pijaman dana kepada bank dengan melengkapi dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan bank dan disetujui antara kedua belah pihak yaitu bank dengan nasabah tersebut. Karena dari aktifitas yang dilakukan tersebut, bank akan memperoleh hasil

yang didapat. Untuk lembaga perbankan yang ada di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dengan bank syariah. Yang membedakan antara kedua bank tersebut adalah pengembalian dan pembagian keuntungan yang dilakukan oleh masyarakat.

Bank konvensional untuk kegiatan operasional bank menggunakan istilah bunga, sedangkan untuk bank syariah kegiatan operasional menggunakan istilah bagi hasil. Perbankan dalam menjalankan usahanya perlu sekali menjaga profitabilitas yang dimiliki bank tersebut karena dengan menjaga profitabilitas yang dimiliki bank tersebut akan menyebabkan bank tersebut dapat bertahan dan tidak dilikuiditas di antara persaingan antar lembaga keuangan perbankan yang ada. Karena lembaga perbankan dalam mempertahankan profitabilitas yang dimiliki bank peneliti berfokus pada bagaimana bank tersebut mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas bank dengan cara mendapatkan penghasilan berupa bunga. Untuk penghasilan bunga yang didapat bank itu artinya akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Tingkat profitabilitas yang dimiliki bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki bank, karena dengan melihat laporan keuangan bank para pengguna laporan keuangan bisa tau kinerja perbankan tersebut setiap periode, dengan membandingkan laporan keuangan para investor dapat mempertimbangkan penempatan dana yang akan dilakukan supaya dana yang ditempatkan pada bank tersebut lebih menguntungkan dan tidak dilikuiditas bank yang telah ditanamkan modalnya tersebut.

Suatu perusahaan perbankan dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas yang dimiliki bank yang bersangkutan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Untuk penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengukur profitabilitas lebih pada risiko yang dihadapi bank dari pemberian kredit kepada nasabah bank. Karena untuk memperoleh laba pendapatan yang tinggi. Bank akan memberikan kredit kepada masyarakat harapannya dari penyaluran pemberian kredit kepada masyarakat bank akan memperoleh pengembalian modal beserta pendapatan berupa bunga yang tinggi pula. Tetapi pada kenyataannya suatu usaha atau lembaga keuangan dalam menjalankan aktifitas kegiatan usaha tentunya akan timbul yang namanya hambatan atau risiko yang timbul dari kegiatan usahanya tersebut.

Risiko yang dihadapi perbankan dari kegiatan pemberian kredit kepada masyarakat adalah risiko pengembalian kredit yang dilakukan masyarakat kepada perbankan, baik karena masyarakat sudah tidak mampu dalam mengembalikan kreditnya tersebut atau karena dengan sengaja tidak mau mengembalikan kreditnya kepada bank yang telah memberikan kreditnya tersebut kepada masyarakat yang bersangkutan. Maka, ketika masalah yang timbul dari pemberian kredit ini, akan berdampak pada kerugian yang didapat bank bahkan yang lebih buruknya bank akan di likuiditas. Oleh karena itu perbankan dalam memberikan kredit kepada debitur perlu sikap kehati-hatian, supaya dana yang di salurkan bisa memberikan manfaat bagi debitur yang kekurangan dana dan perbankan memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut.

Laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan para pengguna untuk menilai kinerja suatu bank sesuai kebutuhan. Karena dengan laporan keuangan perusahaan bank, para pengguna bisa mengerti dan tau kinerja kesehatan perusahaan bank sebelumnya, menganalisa, dan membandingkan setiap tahunnya atau periode pelaporan keuangan tersebut. Karena perbankan semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik kinerja perbankan itu. Maka perbankan harus bisa menjaga dan meningkatkan profitabilitas bank tersebut.

Berikut ini merupakan laporan rasio keuangan suku bunga kredit, risiko kredit macet (NPL) dan kesehatan bank atau profitabilitas (ROA) dalam perbankan khususnya bank CIMB Niaga dan Bank Central Asia periode 2012 sampai 2014:

Table 1.1

Data sukubungaasar kredit KPR, NPL, dan ROA periode 2011 sampai 2014.

Nama bank	Tahun	Suku bunga dasar kredit (KPR)%	NPL %	ROA %
Bank CIMB Niaga	2012	10,80	2,30	2,93
	2013	11,50	2,30	2,66
	2014	11,75	4,03	1,37
Bank Central Asia	2012	9,50	0,38	3,32
	2013	9,50	0,44	3,59

	2014	10,50	0,60	3,75
--	------	-------	------	------

Sumber dari Muhamad Garniwa (2014) oleh laporan keuangan dan suku bunga dasar kredit 2012 – 2014

Table 1.1 dari tahun-ketahun terjadi perubahan yaitu peningkatan dan penurunan nilai dari pengukuran nilai risiko bank diukur menggunakan NPL (*Non Performing Loan*) terhadap nilai profitabilitas bank yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*), oleh Bank CIMB Niaga dan Bank Central Asia dapat dibandingkan antara kedua bank tersebut setiap periode 2012 sampai dengan 2014.

Pada periode 2012 sampai dengan 2014 dapat dilihat bahwa Bank CIMB Niaga menunjukkan terjadinya penurunan tingkat profitabilitas bank setiap tahunnya ditunjukkan dengan ROA. Berbanding terbalik dengan kondisi yang ditunjukkan oleh peningkatan hubungan suku bunga kredit yang diterbitkan bank dan risiko kredit NPL pada perbankan yang mengalami peningkatan. Untuk Bank Central Asia peningkatan profitabilitas ROA bank menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan peningkatan sukubunga kredit yang diterbitkan bank dengan risiko kredit NPL yang dialami perbankan yang meningkat, dengan menghasilkan keuntungan bagi bank.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat hasil yang tidak konsisten. Dengan menggunakan variabel yang sama dan dengan hasil yang berbeda, yang menjadikan ketertarikan penulis untuk meneliti **Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka di peroleh rumusan masalah:

1. Apakah suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Apakah risiko kredit NPL berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Apakah *Capital Adequact Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI.
5. Apakah Beban Operasional atau Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI.
6. Apakah suku bunga kredit, risiko kredit NPL, CAR, LDR, dan BOPO secara bersama- sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian yang di teliti penulis supaya tidak terjadi pembahasn yang luas dan agar peneliti lebih fokus pada penelitian yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini akan mengamati perubahan suku bunga kredit, risiko kredit NPL, CAR, LDR, dan BOPO akibat dari perubahan variabel

profitabilitas (ROA) pada beberapa bank yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 (data laporan keuangan)

2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 samapi 2015. Pada periode ini terjadi perubahan perekonomian Indonesia khususnya perbankan, terjadi naik turunnya variable-variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank.
3. Pengaruh operasional bank yang diteliti adalah, suku bunga kredit, risiko kredit NPL, CAR, LDR, BOPO terhadap prifitatabilitas ROA bank.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
2. Untuk mengetahui apakah risiko kredit *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
3. Untuk mengetahui apakah modal *Capital Adequact Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
4. Untuk mengetahui apakah likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
5. Untuk mengetahui apakah Beban Operasional atau Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

6. Untuk mengetahui apakah suku bunga kredit dan risiko kredit NPL, CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan ROA.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

### **1. Bagi Investor**

Dengan mengetahui hasil dari pengaruh suku bunga kredit dan risiko kredit terhadap perkembangan profitabilitas bank. Investor bisa atau bagaimana gambaran pengaruh profitabilitas bank itu, yang bisa di jadikan pertimbangan oleh para investor untuk menginvestasikan dananya ke bank tersebut supaya jika terjadi perubahan perubahan kebijakan bank investor bisa lebih bijak dalam pengambilan keputusan.

### **2. Bagi Pemerintah**

Dengan penlitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran untuk para pemerintah dalam memberikan kebijakan. Khususnya para lembaga perbankan dalam menghadapi masalah perekonomian Indonesia.

### **3. Bagi Peneliti Dan Pembaca**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapan memberikan sebuah sarana belajar, guna memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai teori-teori yang berpengaruh tentang suku bunga kredit dan risiko kredit



terhadap profitabilitas perbankan. Dan bisa memberi acuan untuk peneliti-peneliti sebelumnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematik dari penulisan sekripsi ini sebagai berikut:

- Bab I Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penulisan.
- Bab II Berisi tentang landasan teori yang meliputi konsep yang berhubungan dengan teori yang berhubungan dan alat yang digunakan untuk menguji hipotesis.
- Bab III Berisi metode penelitian.
- Bab IV Berisi analisa yang digunakan untuk sebagai inti dari penelitian ini meliputi meliputi analisa dan deskriptif penelitian.
- Bab V Berisi kesimpulan, keterkaitan penelitian dan saran.